

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan sayap dalam dunia perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis karena berada diantara dua samudra dan dua benua serta terletak dijalur perdagangan internasional.

Indonesia juga merupakan Negara Maritim atau Negara berkepulauan dengan luas lautan mencakup 700% dari luas seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu di perlukan sarana transportasi berupa kapal laut sebagai penghubung antara pulau dan antar negara.

Pelayaran mempunyai peranan yang sangat penting karena hampir sebagian besar kegiatan ekspor dan impor menggunakan jasa perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal laut. Kapal mempunyai beberapa keuntungan di banding dengan sarana transportasi lainnya karena memiliki daya angkut yang lebih banyak dengan biaya relatif lebih murah serta resiko yang lebih kecil.

Pelayaran timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan dari suatu negara untuk diangkut ke Negara lain. Semakin meningkatkan arus barang yang mau maupun yang keluar melalui suatu pelabuhan maka semakin meningkat pula kegiatan operasional dalam pelabuhan tersebut. Suatu perusahaan pelayaran akan singgah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah atau memperlancar pelayaran kapal itu baik merupakan kapal pemilik, kapal keagenan maupun kapal charter yang akan singgah disuatu pelabuhan guna memuat ataupun bongkar.

Bidang usaha pelayaran meliputi kegiatan dengan menggunakan kapal laut dari suatu pelabuhan untuk mengangkut penumpang, barang atau hewan menuju pelabuhan yang lain. Kegiatan ini menyebabkan perputaran document serta arus perputaran barang atau *flow of goods*.

Pemerintah selalu regulator memberi peluang bagi investor asing untuk menanam modal di Indonesia, situasi ini menuntut perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan

secara profesional agar dapat bersaing secara sehat dalam kaca nasional maupun internasional.

Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan mempengaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena agen bertanggung mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan/keperluan kapal selama di pelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tugas dan kegiatan keagenan dalam pengurusan dokumen *cleance in* dan *clerance out* pada perusahaan pelayaran PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN Cabang Semarang, untuk itu penulis memilih judul “PELAYANAN JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG OLEH PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari tema dan judul serta tetap berfokus pada materi permasalahan, maka penulis akan memberikan batasan masalah sebagai berikut;

1. Apa tugas – tugas pokok agen dalam proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran.
2. Instansi –instansi yang terkait pada proses kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran .
3. Hambatan atau kendala yang sering di hadapi oleh perusahaan keagenan dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis ingin menyerap teori – teori yang di dapat dari perkuliahan maupun studi dalam kenyataan yang di dadapat dalam pelaksanaan praktek darat, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan;

1. Untuk memahami mengenai kewajiban –kewajiban agen dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT.Atosim Lampung Pelayaran
2. Untuk mengetahui prosedur keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT.Atosim Lampung Pelayaran
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan serta kendala yang sering di hadapi dalam pengurusan dokumen *Clearance in* dan *Clearance out*

### 1.4 Kegunaan Penulisan

1. Manfaat bagi dunia akademi

- a. Menambah wawasan bagi Mahasiswa Univeritas Maritim Amni Semarang untuk memahami tentang proses penanganan khususnya dalam keagenan kapal.
- b. Menambah khasanah kepustakaan bagi aktivitas Mahasiswa Uneversitas Maritim Amni Semarang

2. Kegunaan bagi dunia praktisi

a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami proses keagenan kapal dalam menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah-masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan dalam suatu kendala.

b. Dapat menjadi kritik serta saran bagi perusahaan keagenan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menangani proses keagenan kapal.

## **1.5 Sistemasi Penulisan**

Agar dalam penyusunan karya tulis ini sistematis dan terarah ,maka penyusunan di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Penulis mencantumkan pedanhuluan yang mengantar para pembaca kearah dasar penelitian yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, pembahasan masalah, landasan teori, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode pengumpulan data serta sitematika yang digunakan

### **BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Yang menguraian tentang ruang lingkup perusahaan pelayaran, pengertian keagenan, prosedur clearance in dan clearance out, serta macam-macam keagenan

### **BAB 3 : TINJAUAN UMUM**

Menguraikan tentang sejarah berdirinya PT. Atosim Lampung Pelayaran, struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN**

Membahas tentang bagaimana prosedur pelayaran agen pelayaran sebelum kapal tiba di pelabuhan, prosedur pelayanan agen pelayaran saat kapal meninggalkan pelabuhan.

### **BAB 5 ; PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang di bahas.

